

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF LOCAL ORIGINAL REVENUE, GENERAL ALLOCATION FUNDS, AND POPULATION NUMBER ON CAPITAL EXPENDITURE IN TASEK MALAYA CITY 2011-2024

By:

Muhammad Zidan

NPM 213401521

Supervisor I : Nanang Ruslana

Supervisor II : Dwi Hastuti Lestari K.

The purpose of this study was to analyze the effect of Regional Original Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), and Population on capital expenditure in Tasikmalaya City in 2011-2024. The method used is a quantitative method with a descriptive approach. This research uses time series data for 14 years with multiple linear regression analysis tools through the Ordinary Least Squares (OLS) method. The results showed that PAD had a positive but insignificant effect, while DAU had a positive and significant effect on capital expenditure. Meanwhile, population has a negative and significant effect on capital expenditure. Then simultaneously, PAD, DAU, and population have a significant influence on capital expenditure in Tasikmalaya City. It can be concluded that the regional fiscal capacity factor through DAU and demographic pressure through population have a dominant role in determining the direction of capital expenditure allocation, although PAD has not shown a statistically significant contribution.

Keywords: *capital expenditure, local origin revenue, general allocation funds, population number.*

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP BELANJA MODAL DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2011-2024

Oleh:

Muhammad Zidan

NPM 213401521

Pembimbing I : Nanang Ruslana

Pembimbing II : Dwi Hastuti Lestari K.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Jumlah Penduduk terhadap Belanja Modal di Kota Tasikmalaya pada periode 2011–2024. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data runtut waktu (*time series*) selama 14 tahun dengan alat analisis regresi linier berganda melalui metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan DAU berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal. Sementara itu, jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap belanja modal. Lalu secara simultan, PAD, DAU, dan jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja modal di Kota Tasikmalaya. Dapat disimpulkan bahwa faktor kapasitas fiskal daerah melalui DAU dan tekanan demografis melalui jumlah penduduk memiliki peran dominan dalam menentukan arah alokasi belanja modal, meskipun PAD belum menunjukkan kontribusi signifikan secara statistik.

Kata kunci: belanja modal, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, jumlah penduduk.